

ISBN : 978-979-3112-54-1

PROSIDING

**SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PERTANIAN
SPESIFIK LOKASI**

**" Agro Inovasi Mendukung Pertanian Industrial Unggul
Berkelanjutan Berbasis Sumberdaya Lokal "**

Banjarbaru, 6 - 7 Agustus 2014



Penyunting :

Muhammad Yasin

Aidi Noor

Rosita Galib

Suryana

Eni Siti Rohaeni

Agus Hasbianto

**BALAI BESAR PENGKAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**

Bekerjasama dengan

**PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
BANJARBARU**

2015



PROSIDING

Seminar Nasional Inovasi Teknologi Pertanian Spesifik Lokasi Tahun 2014
Banjarbaru, 6 - 7 Agustus 2014

“AGROINOVASI MENDUKUNG PERTANIAN INDUSTRIAL UNGGUL BERKELANJUTAN BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL”

Penyunting
Muhammad Asin
Aidi Poor
Rosita Alib
Suryana
Nini Siti Rohaeni
Agus Hasbianto

Penyunting Pelaksana
M. Isya Ansari
Sri Hartati



Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

Bekerja sama dengan
Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan

2015

PENGANTAR

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) telah menunjukkan perannya secara signifikan melalui inovasi dan pengembangan teknologi berupa varietas unggul, pengelolaan tanaman terpadu, teknologi alat dan mesin pertanian dan pasca panen, pengembangan model kelembagaan serta saran kebijakan untuk pencapaian swasembada beras dan jagung, peningkatan produktivitas, nilai tambah dan daya saing produk pertanian serta peningkatan kesejahteraan petani.

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang didukung oleh Pusat-Pusat Penelitian dan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian terus berupaya mendukung upaya pemerintah dalam pencapaian kedaulatan pangan melalui perakitan dan penciptaan teknologi yang secara signifikan mampu mendorong peningkatan produksi, efisiensi dan efektivitas usahatani. Dalam perakitan dan penciptaan inovasi teknologi tersebut, Balitbangtan sangat memperhatikan kebutuhan pengguna dan keberagaman agroekosistem di Indonesia. Oleh karena itu, teknologi yang dihasilkan merupakan teknologi yang spesifik lokasi dan ramah lingkungan. Program penelitian juga telah diarahkan pada pertanian agroindustri berbasis sumberdaya lokal, yang hasilnya diharapkan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat namun juga pelestarian plasma nutfah. Hal tersebut sejalan dengan Visi Pembangunan Pertanian Indonesia tahun 2013-2045 sebagaimana tercantum dalam dokumen SIPP yaitu terwujudnya sistem pertanian bioindustri berkelanjutan yang menghasilkan beragam pangan sehat dan produk bernilai tinggi dari sumberdaya hayati pertanian dan kelautan tropika

Sampai usianya yang ke-40 pada tahun 2014, Balitbangtan telah menghasilkan lebih dari 400 teknologi inovatif pertanian yang meliputi varietas unggul tanaman pangan, perkebunan, peternakan, hortikultura, pemupukan dan pengendalian hama penyakit tanaman, berbagai alat dan perangkat pengujian dan mesin pertanian, teknologi pascapanen hingga inisiasi dan pengembangan bio energy dan pelestarian lingkungan pertanian. Teknologi inovatif tersebut sebagian besar telah dikenal oleh pengguna atau petani, namun demikian proses diseminasi perlu terus dilakukan agar teknologi tersebut diketahui dan digunakan dalam skala yang lebih luas. Untuk itu diperlukan metode dan media diseminasi, salah satunya melalui pelaksanaan seminar nasional.

Seminar nasional yang diselenggarakan di Banjarbaru, Kalimantan Selatan pada tanggal 6 – 7 Agustus 2014, mempresentasikan 4 makalah kebijakan yang disampaikan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala Dinas Pertanian Provinsi Kalimantan Selatan, Kepala Balai Besar Penelitian Padi, dan Kepala Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa. Sebanyak 73 makalah hasil penelitian disampaikan oleh para peneliti, dosen, dan praktisi sektor pertanian yang membahas berbagai topik terkait tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, diseminasi, lingkungan pertanian, dan kebijakan yang mendukung kegiatan teknis pertanian.

Kami menyampaikan terima kasih kepada Panitia Seminar yang telah menyelenggarakan seminar nasional dengan baik dan Tim Penyunting yang bekerja keras sehingga terbitnya prosiding hasil-hasil penelitian yang telah diseminarkan. Semoga semua ini menjadi salah satu sumbangan kita terhadap upaya pemerintah mempercepat pembangunan pertanian dan mencapai swasembada pangan.

Banjarbaru, 5 Januari 2015

**Kepala Balai Besar Pengkajian dan
Pengembangan Teknologi Pertanian,**

Dr. Ir. Abdul Basit, MS

**SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN SELATAN
PADA SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PERTANIAN SPESIFIK LOKASI**

**“Peran Inovasi Pertanian Mendukung Pengembangan Komoditas Unggulan
Di Kalimantan Selatan”**

Assalamu alaikum arahmatullahi abarokatuh

Selamat siang, semoga keselamatan dan kesejahteraan dilimpahkan bagi kita semua. Amin
Yang Terhormat Bapak Kepala Badan Litbang Pertanian Kementerian Pertanian dan Kepala Pusat dan Balai Lingkup Badan Litbang Pertanian. Para Kepala SKPD Lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, Peneliti dan Penyuluh Pertanian, para Kontak Tani, dan Penyelia Mitra Tani, dan undangan yang berbahagia

Pertama-tama marilah kita memanjatkan puji syukur kehadirat ALLAH Subhanahu ata ala, yang telah memberikan berbagai nikmat yang tak terhingga, yang dengan nikmat tersebut pada hari ini kita dapat berkumpul, bersilaturahmi, dan saling berbagi pengetahuan. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita nabi besar **Muhammad** shallallahu alaihi wasallam, beserta keluarga dan pengikutnya hingga yaumul akhir.

Pada hari yang mulia dan masih dalam suasana lebaran, perkenankan saya mewakili Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan mengucapkan selamat hari raya iedul fitri tahun 1435 H, minal aidin wal faidin, mohon maaf lahir dan bathin.

Bapak-Bapak, Ibu-Ibu dan Saudara Sekalian. Perkenankan terlebih dahulu saya mengucapkan selamat datang di Kalimantan Selatan bagi Bapak/Ibu yang telah datang dari provinsi lainnya seperti Bali, Sumatera, Sulawesi hingga Papua.

Provinsi Kalimantan Selatan dengan luas wilayah 3,75 juta ha mempunyai agroekosistem yang beragam, dengan luas lahan yang digunakan untuk persawahan (sawah irigasi, tadah hujan, rawa lebak dan pasang surut) sekitar 600 ribu ha, dan lahan kering seluas sekitar 3,2 juta ha. Beragamnya agroekosistem di Kalimantan Selatan tersebut merupakan potensi yang memungkinkan untuk pengembangan berbagai macam komoditas.

Dengan adanya perbedaan bio-fisik lahan dan sosial ekonomi, maka komoditas komoditas unggulan pada masing-masing agroekosistem juga kemungkinan berbeda baik komoditas tanaman pangan dan hortikultura, tanaman perkebunan, ternak maupun perikanan. Oleh karena itu, upaya pengembangan komoditas unggulan tersebut memerlukan inovasi pertanian yang bersifat spesifik untuk setiap lokasi, dengan memperhatikan kondisi lahan, aspek sosial ekonomi, penerimaan pasar dan kondisi akses transportasi.

Hadirin Yang Berbahagia. Disadari bahwa keberhasilan dalam peningkatan produksi berbagai komoditas unggulan Kalimantan Selatan tidak terlepas dari peran inovasi teknologi pertanian, seperti keberhasilan pencapaian swasembada beras yang telah kita peroleh dalam beberapa tahun merupakan hasil dari penggunaan beberapa inovasi teknologi pertanian diantaranya penggunaan varietas unggul baru (VUB), penerapan sistem tanam jajar legowo (jarwo), pengendalian hama penyakit terpadu (PHT), dan inovasi lainnya yang kita kenal sebagai Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT).

Untuk itu kami menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Kalimantan Selatan dan seluruh pihak yang telah bekerja keras mendampingi petani-petani kita.

Upaya yang kita lakukan dalam peningkatan produksi komoditas pertanian, juga harus memperhatikan keberlanjutannya sampai masa mendatang, baik dari aspek produksi dan ketersediaan bahan pangan yang dihasilkan maupun lingkungannya. Oleh karena itu, sekali lagi kami menyampaikan pentingnya peran inovasi teknologi pertanian dalam pengembangan suatu wilayah dan peningkatan produksi sehingga keberhasilan dan jaminan ketersediaan pangan yang kita rasakan hingga saat ini juga dapat dirasakan oleh anak cucu kita di masa mendatang.

Kami patut bersyukur Kementerian Pertanian dalam hal ini telah menempatkan beberapa Unit Pelaksana Teknisnya di Kalimantan Selatan, seperti BPTP Kalimantan Selatan dan Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa (Balittra). Untuk itu, kami mengharapkan kiranya kerjasama dalam penelitian pertanian akan terus kita jalin dalam pengembangan komoditas unggulan Kalimantan Selatan. Kami optimis bahwa Kalimantan Selatan tidak hanya dapat berswasembada padi, namun juga segera akan tercapai swasembada jagung dan daging.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Saya mengucapkan selamat kepada Badan Litbang Pertanian dan BPTP Kalimantan Selatan yang telah menyelenggarakan acara berskala nasional ini. Semoga pengetahuan yang kita bagi dan dapatkan melalui seminar nasional ini dapat mendorong upaya pengembangan komoditas unggulan Kalimantan Selatan.

□ abillahi taufi □ wal hidayah
assalamu alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banjarbaru, 6 Agustus 2014
a.n Gubernur Kalimantan Selatan
Sekretaris Daerah,

Muhammad Arsyadi, ME

RUMUSAN SEMINAR NASIONAL INOVASI TEKNOLOGI PERTANIAN SPESIFIK LOKASI DI BPTP KALIMANTAN SELATAN TAHUN 2014

dengan tema :

*"AGROINOVASI Mendukung Pertanian Industrial Unggul
Berkelanjutan Berbasis Sumber Daya Lokal"*

Banjarbaru, 6-7 Agustus 2014

Seminar nasional agroinovasi mendukung pertanian industrial unggul berkelanjutan berbasis sumber daya lokal, telah dilaksanakan selama 2 (dua) hari yaitu tanggal 6-7 Agustus 2014 di Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan. Kegiatan seminar nasional ini dihadiri sekitar 150 orang, yang berasal dari Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, BB padi, BB Pascapanen, Balittra Banjarbaru, BPTP (Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Kalimantan Timur, Bali, Sulawesi Tengah, Jambi, Lampung, Kepulauan Riau, Sulawesi Tenggara, Papua Barat, Gorontalo, Maluku Utara, Bengkulu), Institut Pertanian Bogor, Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Selatan, Dinas/Badan lingkup pertanian kab/kota se Kalimantan Selatan, Perguruan Tinggi Negeri/Swasta, Badan Pelaksana Penyuluhan (Bapeluh) se Kalimantan Selatan, Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) Kalimantan Selatan, Penyelia Mitra Tani (PMT) se Kalimantan Selatan, para praktisi bidang pertanian dan undangan lainnya. Jumlah makalah yang disampaikan terdiri dari 4 makalah utama dan 69 makalah penunjang. Seminar nasional dibuka oleh Gubernur Kalimantan Selatan yang diwakili oleh Sekretaris Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

Menyimak arahan Gubernur Kalimantan Selatan dan Kepala Badan Penelitian Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian dan presentasi para pemakalah utama dan penunjang (oral dan poster) serta diskusi yang berkembang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pembangunan nasional yang telah dilaksanakan selama ini telah menunjukkan kemajuan diberbagai bidang kehidupan masyarakat, antara lain ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Kemampuan penguasaan, pengembangan dan pemanfaatan IPTEK di Indonesia saat ini mengalami peningkatan yang cukup pesat. Salah satu kemajuan penting dari IPTEK terjadi dalam sektor pertanian.
2. Dalam rangka mendukung sistem inovasi nasional (SINAS), peranan sistem inovasi daerah (SIDa) di Kalimantan Selatan diperkuat melalui strategi pengembangan inovasi berbasis agroindustri, pengembangan kluster pertanian terpadu dan pengembangan jaringan inovasi agroindustri *technopreneur*.
3. Pemenuhan pangan wajib hukumnya bagi seluruh masyarakat Indonesia, sehingga untuk meningkatkan akses pangan tersebut diperlukan kerja keras dan kesinambungan dalam pemanfaatan teknologi, serta penyiapan infrastruktur pendukung lainnya.
4. Lahan rawa di Kalimantan Selatan dan wilayah lainnya di Indonesia mempunyai prospek yang menjanjikan untuk diusahakan dalam bidang pertanian. Dengan pengelolaan yang tepat meliputi penerapan teknologi penataan lahan dan pengelolaan air yang baik, penggunaan varietas-varietas unggul tanaman pangan dan hortikultura yang sesuai dengan kondisi lahan rawa, akan mampu mewujudkan lahan rawa sebagai sumber pertumbuhan pertanian yang produktif dimasa mendatang. Namun disadari bahwa adopsi teknologi umumnya masih rendah, sehingga diperlukan upaya-upaya lebih lanjut diantaranya melalui penguatan kelembagaan yang memadai. Dengan termanaatkannya lahan rawa, selain merupakan dukungan besar bagi pencapaian katahanan pangan, sekaligus merupakan penerapan pertanian bioindustri yang mengelola dan memanfaatkan secara optimal seluruh sumberdaya hayati termasuk biomassa dan/atau limbah organik pertanian, untuk kesejahteraan masyarakat dalam suatu ekosistem secara harmonis.

5. Peluang peningkatan produksi padi di Kalimantan Selatan yang diusahakan pada berbagai agroekosistem masih dapat ditingkatkan produktivitasnya melalui dukungan pemanfaatan inovasi teknologi, seperti pendekatan PTT, perluasan areal tanam, peningkatan Indeks Pertanaman (IP), teknologi pasca panen, penguatan kelembagaan pertanian serta memberikan insentif bagi pelaku pertanian. Optimalisasi pemanfaatan inovasi teknologi pertanian tersebut dapat menghindari kesenjangan hasil produksi padi, terutama dalam aspek implementasi budidaya pertanian.
6. Ayam KUB berpotensi dikembangkan melalui program KRPL, karena merupakan sumber penyedia daging yang memiliki nilai gizi baik. Selain ayam, sapi potong memiliki kontribusi terbesar dalam penyediaan daging. Untuk itu, diperlukan upaya peningkatan produktivitasnya melalui manajemen pemeliharaan diantaranya pemberian pakan tambahan berbasis kulit buah kakao (KBK) yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap keragaan ternak sapi potong. Selain ternak, beberapa komoditas yang dapat beradaptasi baik di lahan kering beriklim basah adalah cabai dan komoditas ubi-ubian. Selain melalui perbaikan teknologi budidaya dan pengendalian OPT, diperlukan juga dukungan peralatan dan mesin pengolahan untuk mempercepat proses kerja dan meningkatkan kualitas produk, serta perlunya dukungan pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, pengemasan dan promosi produk jika ingin dijadikan produk unggulan daerah.
7. Komoditas jagung merupakan komoditas pangan terpenting kedua setelah padi dan permintaan terhadap jagung tersebut dari tahun ke tahun terus meningkat khususnya untuk pangan, pakan dan bahan lainnya. Oleh karena itu, pengembangan jagung perlu didukung dengan implementasi teknologi mulai dari budidaya hingga pascapanen dan kebijakan pemerintah.
8. Keberhasilan program pemberdayaan petani dan kelembagaannya sangat dipengaruhi oleh dukungan pemerintah dan keberadaan fasilitator. Dukungan pemerintah dapat dilakukan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian sebagai

instansi pemerintah yang memberikan dukungan terutama dalam bentuk penyediaan media diseminasi dan pelatihan.

9. Dalam upaya meningkatkan sinergisme antara instansi pusat dan daerah dalam peningkatan produksi dan produktivitas, tahapan koordinasi dan sinkronisasi perlu dijalin lebih intensif lagi.
10. Sebagai tindak lanjut dari Seminar Nasional ini, berbagai saran dan masukan akan disampaikan kepada pihak-pihak terkait di pusat dan daerah.
11. Selanjutnya, seluruh makalah yang disampaikan akan dimuat dalam bentuk prosiding nasional inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi. Prosiding akan disediakan dalam bentuk e-file melalui wadah website bptp Kalimantan Selatan dan akan dikirim ke alamat e-mail setiap pemakalah dan peserta seminar.

Banjarbaru, 7 Agustus 2014

Tim Perumus

Dr. Muhammad Yasin
Dr. Aidi Noor
Dr. Suryana
Dr. Eni Siti Rohaeni
Agus Hasbianto, M.Si
Ir. Husin Nafarin, MS

DAFTAR ISI

PREFACE	iii
SAMBUTAN SUBUR KALIMANTAN SELATAN	v
DAFTAR ISI	vii – ii
RUMUSAN	iii

MAKALAH UTAMA

1 Upaya Pencapaian Swasembada Swasembada Berkelanjutan Padi dan Peran Inovasi Teknologi Pertanian di Kalimantan Selatan <i>Fathurrahman</i>	1 - 8
2 Implementasi Penguatan SIDA Pengembangan Kawasan Pertanian Terpadu Berbasis Peternakan Sapi di BP3T Tambang Ulang Kalimantan Selatan <i>Husin Nafarin</i>	9 - 18
3 Inovasi dan Teknologi Padi Mendukung Peningkatan Produksi dan Swasembada Beras Berkelanjutan <i>Made Jana Mejaya dan Priatna</i>	19 - 28
4 Inovasi Lahan Rawa Pasang Surut Mendukung Kedaulatan Pangan dan Pertanian Industrial Berkelanjutan Berbasis Sumberdaya Lokal <i>M. Noor, Dedy Nursamsi dan Arifin Fahmi</i>	29 - 35

MAKALAH PENUNJANG

5 Percepatan Peningkatan Produksi dan Produktivitas Padi di Lahan Rawa Berkelanjutan dan Lestari <i>Soehardi Kusumowarno</i>	37 - 43
6 Prospek Lahan Rawa Pasang Surut untuk Tanaman Padi <i>Muhammad Alwi</i>	45 - 59
7 Integrasi Padi – Sayuran Jeruk - Ternak Di Lahan Pasang Surut Sebagai Basis Agribisnis Pedesaan dan Lokal Bakal Pertanian Bioindustri di Kalimantan Tengah <i>Susilawati dan Saleh Muhktar</i>	61 - 72
Keragaan Hasil Jalur-Jalur Padi Pada Dua Lokasi di Lahan Lebak Kabupaten Tapin dan Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan <i>Sumanto dan Fakhriana</i>	73 - 79

□ Daya Hasil Beberapa Varietas Padi Rawa Di Kabupaten Lampung Timur <i>Rr. Ernawati, Bariot Hafif dan A. Rafieq</i>	81 - 85
10 Adaptasi Beberapa Varietas Unggul Baru (VUB) Inpari di Kabupaten Kolaka <i>Agussalim dan M. Isya Anshari</i>	87 - 94
11 Adaptasi Varietas Unggul Baru Padi Sawah di Kabupaten Bombana Sulawesi Tenggara <i>Didik Raharjo dan Agus Hasbianto</i>	95 - 100
12 Tampilan Varietas Unggul Baru Inpari 7 di Lahan Sawah Dataran Medium Beriklim Basah di Bali <i>I Made Londra dan IB. Aribawa</i>	101 - 109
13 Pertumbuhan dan Produksi Inpari 7 dan Inpari 10 pada Penambahan Pupuk Organik di Subak Medewi, Jemberana Bali <i>Putu Suratmini, N. Dwijana dan I.B.K.Suastika</i>	111 - 117
14 Kaji Terap Pemupukan Hara Spesifik Lokasi (PHSL) □una Peningkatan Produktivitas Inpari 15 di Kabupaten Bombana <i>Didik Raharjo dan Khairuddin</i>	119 - 125
15 Pengaruh Umur Bibit Terhadap Produktivitas Padi Varietas Inpari 17 <i>Khairatun Napisah dan Rina D. Ningsih</i>	127 - 132
16 Pengaruh Sistem Tanam Terhadap Intensitas Serangan Hama Beluk pada Beberapa Varietas Padi Sawah di Kabupaten Manokwari <i>Subiadi</i>	133 - 141
17 Karakter Agronomi dan Ketahanan Beberapa Varietas Unggul Baru Padi Terhadap Hawar Daun Bakteri <i>I.B.K. Suastika, A.A, N.B. Kamandalu dan S.A.N. Aryawati</i>	143 - 152
1□ Pertumbuhan dan Hasil Beberapa □alur Padi Tahan Tungro di Kab. Banjar <i>Khairatun Napisah dan Muhammad Yasin</i>	153 - 159
1□ □ejala Keracunan Besi Beberapa Varietas Padi pada Dua Musim Tanam di Lahan Pasang Surut <i>Aidi Noor, Iskandar Lubis, dan Munif Ghulamahdi</i>	161 - 168
20 Optimalisasi Lahan Bekas Penambangan Batubara untuk Pengembangan Padi di Kalimantan Timur <i>M. Hidayanto, Yossita F., dan M. Chary Septyadi</i>	169 - 174

21	Tingkat Adopsi Komponen Teknologi PTT pada Tanaman Padi di Lahan Rawa Pasang Surut Tipe Luapan □	
	<i>Yanti Rina D. dan Linda Indriyati</i>	175 - 185
22	Perubahan Iklim dan Kejadian Penyakit Utama Padi Varietas Unggul di Lahan Pasang Surut Kalimantan Tengah	
	<i>Susilawati</i>	187 194
23	Siasat Petani Sawah Irigasi Mengatasi Dampak Perubahan Iklim	
	<i>Bariot Hafif dan Lelya Pramudiani</i>	195 - 202
24	Dinamika □ ereng □ oklat Tanaman Padi di □ ilayah Indonesia	
	<i>Sri Hartati</i>	203 211
25	Peningkatan Produksi dan Pendapatan Petani Padi IP 300 di Lahan Sawah Irigasi Semi Intensif Kalimantan Selatan	
	<i>Sumanto dan Rosita Galib</i>	213 - 224
26	Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Melalui Penerapan Komponen Teknologi PTT di Sulawesi Tenggara	
	<i>Sri Bananiek, Agussalim dan Retna Qomariah</i>	225 - 232
27	Strategi Pencapaian Swasembada Padi Berkelanjutan di Kalimantan Selatan Melalui Pendekatan Sistem Dinamik	
	<i>Agus Hasbianto, Aidi Noor, dan Muhammad Yasin</i>	233 - 241
2□	Produktivitas Padi □ ogo Melalui Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) di Kabupaten Balangan Kalimantan Selatan	
	<i>Nurmili Yuliani, Khairatun Napisah, dan Arief Darmawan</i>	243 - 247
2□	Karakteristik Vegetatif □ am Kultivar Padi □ ogo Lokal Sulawesi Tenggara	
	<i>Abdul Wahab dan Abdul Sabur</i>	249 - 257
30	Usahatani Padi □ ogo di Sela Tanaman Karet pada Lahan Kering Bukaian Baru di Kalimantan Selatan (kasus di Desa Kiram Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan)	
	<i>Rismarini Zuraida</i>	259 - 264
31	Preferensi Konsumen Kalimantan Selatan terhadap Beras dan Rasa □ asi Varietas Unggul	
	<i>Rina D. Ningsih dan Khairatun Napisah</i>	265 - 271
32	Sebaran dan Potensi Produsen Benih Padi Unggul Mendukung Penyediaan Benih Bermutu di Kalimantan Selatan	
	<i>Fakhrina dan Agus Hasbianto</i>	271 - 279

33	Kemitraan Pemasaran Benih Padi di Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan <i>Retna Qomariah, Yanuar Pribadi, Abdul Sabur, dan Susi Lesmayati</i>	281 - 289
34	□ektivitas Informasi □ aktu Tanam Pada Sistem Informasi Kalender Tanam Terpadu Versi 1.6 Tahun 2013 di Kalimantan Selatan <i>Abdul Sabur</i>	291 - 298
35	Pengaruh Pupuk Organik Terhadap Sifat Tanah, Pertumbuhan dan Hasil Jagung <i>I Nyoman Adijaya</i>	299 - 310
36	Kajian Pemupukan □, P dan K Terhadap Produktivitas Jagung Hibrida di Kabupaten Bone Bolango, □orontalo <i>Muh Asaad dan Muhammad Yasin</i>	311 - 321
37	Prospek dan Kendala Lahan Kering di Kalimantan Selatan Sebagai Sumber Produksi Jagung <i>Aidi Noor, Khairuddin, dan Muhammad Yasin</i>	323 - 334
3□	Kajian Pengelolaan Tanaman Terpadu (PTT) Kedelai di Sulawesi Tenggara <i>Rusdi, Didik Raharjo, dan Fakhrina</i>	335 - 341
3□	Pengaruh Media Tanam dan Suhu Terhadap Pengujian Daya Berkecambah Benih Kedelai (□lycine ma□) di Laboratorium BPSBTPH Kalimantan Selatan <i>Siti Saniah dan Muharyono</i>	343 - 352
40	Ameliorasi dan Pemupukan Untuk Meningkatkan Produktivitas Hasil Kedelai di Lahan □ambut <i>Khairil Anwar</i>	353 - 360
41	Teknologi Pemanfaatan Lahan □ambut untuk Pertanian <i>Nurmili Yuliani</i>	361 - 373
42	Bahan Amelioran dan Tumbuhan Liar Sebagai Bahan Pupuk dan Pengendali Hama di Lahan Rawa Pasang Surut <i>Asikin dan Khairuddin</i>	375 - 383
43	Serangga dan Serangga Musuh Alami □ang Berasosiasi Pada Tumbuhan Liar Dominan di Lahan Rawa Pasang Surut <i>S. Asikin</i>	385 - 394
44	Penampilan Varietas Tomat Permata, Vera □l dan Rempai di Lahan Rawa Pasang Surut Sulfat Masam Tipe Luapan Air B <i>M. Saleh, M. Alwi, dan Eddy William</i>	395 - 400

45 Pengaruh Konsentrasi Pupuk Organik Cair dan Penggunaan Mulsa Plastik Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai	<i>Afrilia Tri Widyawati</i>	401 - 412
46 Adaptasi Beberapa Klon Cabai Di Lahan Kering Dataran Tinggi Beriklim Basah di Bali	<i>Ida Bagus Aribawa dan IK. Kariada</i>	413 - 418
47 Diseminasi Teknologi Cabai Merah Melalui Demplot CAP	<i>Noor Amali</i>	419 - 427
48 Peningkatan Pendapatan Melalui Usahatani Bawang Merah Di Kalimantan Selatan (Kasus di Desa Shabah Kecamatan Bungur Kabupaten Tapin)	<i>Rismarini dan Rosita Galib</i>	429 - 434
49 Perkembangan Penggunaan Teknik Kultur Jaringan pada Tanaman Kentang (<i>Solanum tuberosum</i> L.)	<i>Chris Sugiono dan Agus Hasbianto</i>	435 - 443
50 Pengaruh Penjarangan Buah Terhadap Produktivitas dan Kualitas Buah Salak Cula Pasir pada Panen Raya	<i>I Nyoman Adijaya dan I Made Rai Yasa</i>	445 - 451
51 Kajian Penerapan Teknologi Budidaya Kakao untuk Mendukung Cernas Kakao di Provinsi Gorontalo	<i>Muh Asaad dan Agus Hasbianto</i>	453 - 460
52 Evaluasi Tingkat Serangan Hama PBK Hasil Sambung Samping pada Tanaman Kakao	<i>Imran dan Abdul Sabur</i>	461 - 466
53 Pengembangan Komoditas Ubijalar di Lahan Rawa Lebak Kalimantan Selatan Sebagai Sumber Pangan (Kasus di Kecamatan Daha Utara)	<i>Rosita Galib</i>	467 - 473
54 Pertambahan Bobot Badan Sapi Potong Lokal yang Diberikan Pakan Tambahan Berbasis Kulit Buah Kakao Fermentasi	<i>F.F. Munier, Muh. Takdir, Mardiana Dewi, dan Soeharsono</i>	475 - 480
55 Pengaruh Pemberian Pakan Penguat dan <i>Boldenone Undecylenate</i> Terhadap Pertumbuhan Serta Keuntungan Usahatani Penggemukan Sapi Bali	<i>I Made Rai Yasa dan I N Adijaya</i>	481 - 491

56 Analisis Potensi □ ilayah untuk Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong di Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan <i>Eni Siti Rohaeni</i>	493 - 501
57 Kajian □efektivitas Pemberian Obat □acing Herbal Terhadap Performa Sapi Potong <i>Salfina Nurdin Ahmad</i>	503 - 509
5□ Respon Peternak Terhadap Pemberian Urea Molases Multinutrient Block (UMMB) Sebagai Pakan Penguat pada Sapi Bali Di Desa Sumber Mulya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut <i>Susanto dan Surya</i>	511 - 516
5□ Peluang Inovasi Teknologi Pengembangan Ternak Kambing di Desa Sepang melalui Pendekatan PRA (kalender musim) <i>I Made Londra dan Putu Sutami</i>	517 - 525
60 □ambaran Status □utrien Pakan Itik Alabio (<i>Anas platyrhynchos</i> Borneo) dan Pengaruhnya Terhadap Produksi Telur <i>Suryana</i>	527 - 536
61 Respon Kinerja Pertumbuhan Itik Pedaging Terhadap Level Protein Pakan Berbeda <i>Suryana, A. Darmawan, H. Kurniawan, Sholih, N.H, dan Suprijono</i>	537 - 550
62 Karakterisasi Morfologi Itik Alabio (<i>Anas Platyrhynchos</i> Borneo) di □ ilayah Sentra Pengembangan Kalimantan Selatan <i>Suryana, R.R.Noor, P.S.Hardjosworo, L.H.Prasetyo dan M.Yasin</i>	551 - 561
63 Pemanfaatan □airan Rumen dalam Proses □ermentasi Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas □utrisi Dedak Padi untuk Pakan Ternak <i>Happy Phaoan Nalar, Herliani, Bambang Irawan, Surya Nur Rahmatullah, Askalani, Nur Muhammad Azizi Kurniawan</i>	563 - 568
64 Potensi Ayam alur Baru KUB Litbang Pertanian dalam Mendukung Rumah Pangan Lestari di Provinsi Jambi <i>Sari Yanti Hayanti, Masito, dan Harun Kurniawan</i>	569 - 576
65 Korelasi antara Beberapa Kriteria Peubah Produksi Pada Ayam Buras <i>H. Ponco Wardono, Chris Sugiono, Kusrudi, dan Suprijono</i>	577 - 585
66 Pemanfaatan Ampas Penyulingan Daun □ilam Sebagai Bahan Litter pada Pemeliharaan Ayam Broiler <i>Siti Nurawaliah</i>	587 - 593

67 Pengaruh Lama Pemeraman Telur Asin Terhadap Tingkat Kesukaan Konsumen <i>Susi Lesmayati dan Eni Siti Rohaeni</i>	595 - 601
68 Profil dan Kebutuhan Inovasi Teknologi Produk Olahan Komoditas Pertanian di Kalimantan Selatan <i>Retna Qomariah, Barnuwati, dan Zahirotul Hikmah Hassan</i>	603 - 610
69 Kajian Pembuatan Tepung Jagung Dengan Proses Pengolahan yang Berbeda <i>Ratna Wylis Arief, Alvi Yani, Asropi, dan Fatma Dewi</i>	611 - 618
70 Teknologi Pengolahan Komoditas Ubi-Ubian Mendukung Pengembangan Agroindustri di Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL) <i>Susi Lesmayati dan Retna Qomariah</i>	619 - 627
71 Pemberdayaan Wanita Tani melalui Kegiatan Pengolahan Kelapa Skala Rumah Tangga Sebagai Alternatif Peningkatan Pendapatan <i>Ni Putu Sutami, Ni Ketut Ari Tantri, dan I Made Londra</i>	629 - 636
72 Kajian Percepatan Diseminasi Inovasi m-KRPL Mendukung Ketahanan Pangan Keluarga di Provinsi Jawa Barat <i>Sri Hartati dan Agus Hasbianto</i>	637 - 654
73 Peran Pekarangan dalam Peningkatan PPH Keluarga <i>Agussalim dan Noor Amali</i>	655 - 667
RAKOR KUMAHASIL DISKUSI	669 - 676
DAFTAR PUSTAKA	677 - 685